

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.<sup>1</sup>

Dari penelitian ini akan diketahui besar tingkat masing-masing variabel, yaitu variabel pola asuh demokratis dan variabel kemandirian. Selain itu, dapat pula untuk mengetahui besar pengaruh antar kedua variabel penelitian, yaitu variabel pola asuh demokratis dan kemandirian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan dijadikan objek penelitian pada judul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Kemandirian Anak di TK Perwanida Grogol adalah di TK Perwanida Grogol tepatnya di Jalan Raya No. 266 desa Grogol kecamatan Grogol kabupaten Kediri. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di TK Perwanida Grogol adalah berbeda dengan TK konvensional lainnya yang memberi batasan peraturan dalam hal pendampingan siswa/siswi di sekolah, di TK Perwanida Grogol dengan alasan membentuk kemandirian anak, sekolah memberi kebebasan orangtua untuk mendampingi anaknya pada saat di sekolah. Terdapat 53% anak yang masih didampingi orangtuanya

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

pada saat di sekolah dan salah satu alasannya adalah karena anak-anak yang memilih untuk tidak berangkat ke sekolah apabila orangtuanya tidak mendampingi selama di sekolah.

### C. Variabel Penelitian

Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui ada dua variabel didalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel independen, atau variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.<sup>2</sup> Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis.
2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas.<sup>3</sup> Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemandirian.

### D. Definisi Operasional

#### 1. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis adalah gaya pengasuhan orang tua yang memberikan kebebasan pada anak dalam menentukan pilihan hidupnya dengan tetap memberikan arahan sekaligus batasan terhadap perilaku mereka. Menurut teori Baumrind, aspek pola asuh demokratis mencakup *demandingness* (tuntutan) dan *responsivness* (kehangatan).

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2-3.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 4.

## 2. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan dalam melakukan segala sesuatu sesuai dengan kemampuannya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Menurut teori Steinberg, aspek kemandirian mencakup kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku dan kemandirian nilai.

### **E. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Penelitian ini disebut juga dengan penelitian populasi dimana responden dalam penelitian ini adalah diambil dari sejumlah populasi yaitu seluruh orang tua dari siswa TK Perwanida Grogol baik dari kelompok A maupun kelompok B yang berjumlah 56 .

### **F. Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil skala pola asuh demokratis dan skala kemandirian yang telah dibagikan dan diisi oleh responden.

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, atau data yang sebelumnya sudah diolah oleh

---

<sup>4</sup> Ibid.,61.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 137.

sumber atau peneliti lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder antara lain buku, artikel, jurnal dan penelitian lain yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara konsep dengan data, sejauh mana substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep atau penentuan indikator yang digunakan untuk pengumpulan data.<sup>7</sup>

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa skala. Skala sikap bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>8</sup> Skala dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert. Adapun skor skala Likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Skor Skala Likert**

Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

<sup>6</sup> Ibid.

<sup>7</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 94.

<sup>8</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012),102.

Skala yang digunakan adalah disusun berdasarkan teori yang mendasarinya. Skala merupakan pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini skala dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai pola asuh demokratis dan kemandirian anak. Skala ini ditujukan kepada orangtua siswa di TK Perwanida Grogol.

Dalam penelitian ini, skala mengenai pola asuh demokratis disusun berdasarkan teori Baumrind yang membagi pola asuh demokratis menjadi dua aspek yaitu *demandingness* (tuntutan) dan *responsivness* (kehangatan).

**Tabel 2.**

***Blue Print* Skala Pola Asuh Demokratis**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Non Favorabel	
<i>Demandingness</i> (Tuntutan)	Membuat aturan atau disiplin secara bersama.	1	19, 20	3
	Melaksanakan aturan atau disiplin secara bersama dan konsisten.	2, 12	4	3
	Hukuman diberikan secara rasional.	3	13, 14	3
<i>Responsivness</i> (Kehangatan)	Memberikan kebebasan berpendapat pada anak.	5, 7	21	3

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustak Pelajar, 2016), 6.

	Menerima keadaan anak apa adanya.	8, 11	6	3
	Bersikap terbuka.	16, 17	9	3
	Hadiah diberikan secara rasional.	10, 18	15	3
<b>Total</b>				<b>21</b>

Skala mengenai kemandirian disusun berdasarkan teori Steinberg yang membagi kemandirian menjadi tiga aspek yaitu kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku dan kemandirian nilai.

**Tabel 3.**

***Blue Print Skala Kemandirian***

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Non Favorabel	
Emosional	Kemampuan mandiri secara emosional dari orang tua maupun orang lain.	1, 10, 18	11, 16	5
	Kemampuan mengontrol emosi di depan orang tua dan orang lain.	13, 20	12, 19	4
	Memiliki keinginan berdiri sendiri.	3	9	2
Tingkah laku	Kemampuan untuk menentukan pilihannya sendiri.	5, 15	4	3

	Kemampuan untuk menjalankan pilihannya secara bertanggung jawab.	14	6, 8	3
Nilai	Kemampuan memakai seperangkat prinsip tentang benar dan salah.	7	2, 17	3
<b>Total</b>				<b>20</b>

## H. Analisis Data

### 1. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.<sup>10</sup> Tabulasi ini digunakan untuk mempermudah pembaca untuk membaca data dalam penelitian.

### 2. Analisis Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan skala dalam menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya.<sup>11</sup> Instrumen dikatakan valid jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>12</sup>

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21,0. Pengambilan keputusan untuk menentukan aitem yang valid adalah apabila angka koefisien korelasi aitem–total sama dengan atau

<sup>10</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia, 2012), 165.

<sup>11</sup> Azwar, *Penyusunan Skala.*, 131.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian .*, 121.

lebih besar daripada  $> 0,25$ .<sup>13</sup> Sebaliknya, aitem yang menunjukkan angka koefisien korelasi kurang dari 0,25 maka aitem tersebut dinyatakan gugur.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran.<sup>14</sup> Instrumen yang reliabel bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>15</sup>

Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas data dalam penelitian ini adalah dengan metode *Cronbach Alpha* menggunakan bantuan SPSS versi 21.0. Suatu data dikatakan reliabel apabila nilai Alpha  $> 0,60$ .<sup>16</sup>

#### c. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji bahwa variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Karena dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, data harus berdistribusi normal.

Teknik yang digunakan dalam uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan uji *Kolmogorov-Sminorv* menggunakan bantuan SPSS versi 21.0. Suatu data dikatakan berdistribusi normal

---

<sup>13</sup> Azwar, *Penyusunan Skala.*, 86.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 111.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 121.

<sup>16</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 48.

apabila sig pada Kolmogorov  $> 0,05$ . Apabila data  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.<sup>17</sup>

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak.

Teknik yang digunakan dalam uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan uji *Ramsey* menggunakan bantuan SPSS versi 21.0. Suatu data dikatakan linier apabila sig  $> 0,05$ .

## 3. Analisis Regresi

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana mempelajari apakah antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh/hubungan atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh/hubungan tersebut.<sup>18</sup> Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>19</sup>

Teknik yang digunakan dalam analisis regresi dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi linier sederhana menggunakan

---

<sup>17</sup> Ibid., 48.

<sup>18</sup> Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2015), 176.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistika.*, (Bandung: Alfabeta, 2103), 261.

bantuan SPSS versi 21.0. Suatu data dikatakan  $H_0$  ditolak apabila  $\text{sig} < 0,05$ . Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sujarweni, *Belajar Mudah* .,141.